

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN : KONSERVATISME AKUNTANSI  
DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**CINDY ARIAS TUTI**

**2110011311016**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Prof. Zaitul SE, MBA., DBA., Ak,CA., ASEAN CPA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Strata (Satu)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN : KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR  
MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

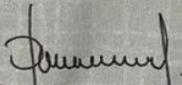
Oleh:

Nama: Cindy Arias Tuti

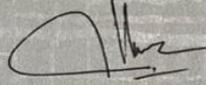
NPM: 2110011311016

Tim Penguji

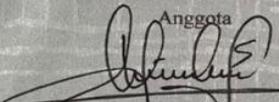
Ketua

  
(Prof. Dr. Zaitul, S.E, MBA.,  
AK.,CA.,ASEAN CPA)

Sekretaris

  
(Novia Rahmawati, S.E., M.Si)

Anggota

  
(Yunilma, S.E, M.Si., AK.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 8 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

### JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN : KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR  
MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama: Cindy Arias Tuti

NPM: 2110011311016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 8 September 2025

Menyetujui

Pembimbing

( Prof. Dr. Zaitul, S.E, MBA.,  
AK.,CA.,ASEAN CPA )

Ketua Program Studi

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Arias Tuti

Npm : 2110011311016

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagai atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya. Adapun bagian – bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulis ilmiah.

Padang, Agustus 2025

Cindy Arias Tuti

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN : KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini yaitu kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Neva Novianti, S.E, M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Siti Rahmi, S.E, M.Acc, Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
5. Bapak Prof. Zaitul SE, MBA., DBA., Ak,CA., ASEAN CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, petunjuk beserta saran selama penulis menempuh Pendidikan dan penyusunan skripsi di Universitas Bung Hatta.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Bung Hatta.
7. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Papa Ardison dan Mama Asniwati S.Pd , dua orang yang sangat berarti dalam hidup penulis yang selalu mengusahakan anak bungsuhnya menempuh Pendidikan setinggi - tingginya. Terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, doa, pesan dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari usaha penulis dalam mewujudkan harapan dan doa papa dan mama.
9. Uni tercinta Titik Sundari S.Pd dan abang ipar Adi Putra Wijaya Mangunang yang telah memberi dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penulis menempuh jenjang pendidikan dan menjadi donator kedua bagi penulis.
10. Abang tercinta Briptu Rizki Afdhollah dan Bunga Laurenza S.Ak yang telah memberikan dukungan dan support serta memenuhi kebutuhan penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
11. Kepada keponakan tercinta, tersayang dan terkasih lathif putra kirenza dan Muhammad khalif kirenza yang telah menghibur penulis dari rasa jenuh bosan saat penulis mengerjakan skripsi.
12. Seluruh teman - teman yang ikut berkontribusi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui selama masa perkuliahan. Semoga kita menjadi orang yang sukses kedepannya.
13. Terakhir untuk diri penulis sendiri, Cindy Arias Tuti seseorang yang memiliki impian besar namun terkadang sulit dimengerti. Terima kasih telah mampu bertahan dan sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha

dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering merasakan putus asa karena apa yang diusahakan belum berhasil. Terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah. Dan apresiasi sebesar besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan didalamnya, Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai evaluasi bagi diri penulis dan kesempurnaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2025

Cindy Arias Tuti

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN : KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR  
MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Cindy Arias Tuti<sup>1</sup>, Zaitul<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: [cindyariastuti2@gmail.com](mailto:cindyariastuti2@gmail.com) dan [Zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:Zaitul@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan dengan konservatisme akuntansi dan struktur modal sebagai variabel moderasi serta menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage pada perusahaan sektor *Apparel & Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023, dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan Gretl. Hasil empiris dari penelitian ini memberikan bukti tidak adanya pengaruh good corporate governance yang diukur dengan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, konservatisme akuntansi, dan struktur modal. Selanjutnya, konservatisme akuntansi tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi antara good corporate governance yang diukur dengan dewan komisaris independen. Selain itu, adanya pengaruh parsial konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi antara good corporate governance yang diukur dengan kepemilikan manajerial serta struktur modal sebagai variabel moderasi antara good corporate governance yang diukur dengan dewan komisaris independen. Selanjutnya, adanya peran struktur modal sebagai variabel moderasi antara good corporate governance yang diukur dengan kepemilikan manajerial.

**Kata Kunci:** Kinerja perusahaan, good corporate governance, dewan komisaris audit, kepemilikan manajerial, konservatisme akuntansi, struktur modal.

**THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY  
PERFORMANCE: ACCOUNTING CONSERVATISM AND CAPITAL  
STRUCTURE AS MODERATING VARIABLES**

**Cindy Arias Tuti<sup>1</sup>, Zaitul<sup>2</sup>**

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business,*

*Bung Hatta University, Padang, Indonesia*

Email: [cindyariastuti2@gmail.com](mailto:cindyariastuti2@gmail.com) dan [Zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:Zaitul@bunghatta.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to empirically test the effect of good corporate governance on company performance with accounting conservatism and capital structure as moderating variables and using three control variables: company size, company age, and leverage in Apparel & Luxury Goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023, using a purposive sampling method. The type of data used in this study is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and company websites. Data were analyzed using SPSS and Gretl software. The empirical results of this study provide evidence of the absence of good corporate governance as measured by an independent board of commissioners, managerial ownership, accounting conservatism, and capital structure. Furthermore, accounting conservatism cannot act as a moderating variable between good corporate governance as measured by an independent board of commissioners. In addition, there is a partial influence of accounting conservatism as a moderating variable between good corporate governance as measured by managerial ownership and capital structure as a moderating variable between good corporate governance as measured by an independent board of commissioners. Furthermore, there is a role of capital structure as a moderating variable between good corporate governance as measured by managerial ownership.*

**Keywords:** *Company performance, good corporate governance, audit board of commissioners, managerial ownership, accounting conservatism, capital structure.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Kinerja Perusahaan .....	13
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
2.1.2.1 Dewan Komisaris Independen .....	18
2.1.2.2 Kepemilikan Manajerial .....	20
2.1.3 Konservatisme Akuntansi.....	23
2.1.4 Struktur Modal.....	25
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	28
2.2.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan .....	28
2.2.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan .....	30
2.2.3 Pengaruh <i>Konservatisme</i> Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	31
2.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan .....	33

2.2.5 Peran <i>Konservatisme</i> Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi Antara <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Perusahaan .....	35
2.2.6 Peran <i>Konservatisme</i> Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi Antara <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan .....	36
2.2.7 Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Antara <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Dewan Komisaris Independen Dan Kinerja Perusahaan .....	37
2.2.8 Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Antara <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Perusahaan .....	38
2.3 Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Objek, Populasi dan Sampel penelitian .....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4 Jenis, Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.4.1 Jenis Variabel.....	43
3.4.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran.....	43
3.4.2.1 Variabel Dependen .....	43
3.4.2.2 Variabel Independen .....	43
3.4.2.2.1 Dewan Komisaris Independen .....	44
3.4.2.2.2 Kepemilikan Manajerial .....	44
3.4.2.3 Variabel Moderasi.....	44
3.4.2.4 Variabel Kontrol .....	45
3.4.2.4.1 Ukuran Perusahaan .....	45
3.4.2.4.2 Umur Perusahaan .....	45
3.4.2.4.3 <i>Leverage</i> .....	46
3.5 Metode Analisi Data.....	46
3.5.1 Uji Outlier .....	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	46

3.5.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	47
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	48
3.5.3 Uji Statistik Deskriptif.....	48
3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	49
3.5.4.1 Uji Parsial ( Uji t ).....	50
3.5.4.2 Uji statistik F ( Uji Simultan) .....	51
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....	52
4.1.2 Deskriptif Statistik .....	54
4.1.3 Uji Outlier .....	56
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	66
4.2 Pembahasan .....	81
4.2.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja perusahaan .....	81
4.2.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja perusahaan .....	83
4.2.3 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	84
4.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja perusahaan.....	86
4.2.5 Peran Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi antara <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Perusahaan .....	88
4.2.6 Peran Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi antara <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan .....	88
4.2.7 Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi antara <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Perusahaan .....	90

4.2.8 Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi antara <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan .....	90
4.2.9 Pengaruh Variabel Control Terhadap Kinerja perusahaan. ....	92
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Implikasi Penelitian .....	94
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	96
5.4 Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Proses Pengambilan Sampel Penelitian .....	52
Tabel 4. 2	Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 3	Hasil Uji Outlier.....	56
Tabel 4. 4	Uji Normalitas ROA .....	59
Tabel 4. 5	Uji Normalitas Tobins Q.....	59
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 menggunakan ROA dan Tobins Q	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 menggunakan ROA dan Tobins Q	61
Tabel 4. 8	Hasil Uji Autokorelasi menggunakan ROA .....	63
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Tobins Q.....	64
Tabel 4. 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model ROA .....	65
Tabel 4. 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Tobins'Q .....	66
Tabel 4. 12	Hasil Pengujian Hipotesis Model 1 ROA dan Tobins Q .....	67
Tabel 4. 13	Hasil Pengujian Hipotesis Model 2 ROA dan Tobins Q .....	70
Tabel 4. 14	Hasil Pengujian Hipotesis Model 3 ROA dan Tobins Q .....	74
Tabel 4. 15	Hasil Hipotesis Diterima atau Ditolak Model ROA dan Tobins Q.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Kinerja Perusahaan yang Diukur dengan ROA .....	4
Gambar 1. 2 Grafik Kinerja Perusahaan yang Diukur dengan Tobins' q .....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Perusahaan Sektor Apparel & Luxuri Goods .....	102
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data.....	104
Lampiran 1. 3 Uji Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 1. 4 Tabel Hasil Uji Outlier .....	108
Lampiran 1. 5 Uji Normalitas ROA ( data asli ).....	109
Lampiran 1. 6 Uji Normalitas ROA ( rank cases ).....	111
Lampiran 1. 7 Uji Normalitas Tobins Q ( data asli ) .....	113
Lampiran 1. 8 Normalitas Tobins Q ( Rank Cases ).....	115
Lampiran 1. 9 Uji Multikolinearitas .....	117
Lampiran 1. 10 Uji Autokorelasional ROA .....	120
Lampiran 1. 11 Uji Autokorelasional Tobins Q .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi ekonomi yang berkembang saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional, terutama semakin ketatnya kompetisi bisnis. Hal ini dapat di lihat dari perkembangan perusahaan di Indonesia terutama di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dengan selalu melakukan inovasi agar dapat bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis ( Ni Luh Gde Novitasari, 2022 ).

Menurut Islami dan Wulandari (2023), munculan sejumlah perusahaan baru di era industri dan globalisasi saat ini telah membawa dampak signifikan terhadap peningkatan kompetisi di antara berbagai perusahaan. Dalam situasi ini, banyak perusahaan yang berusaha untuk berinovasi dan menawarkan produk atau layanan yang lebih baik agar dapat bersaing secara efektif. Persaingan ini mendorong perusahaan untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas, untuk mencapai keberhasilan, pertumbuhan pada sektor ekonomi harus meningkat dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik merupakan unsur yang penting untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efisien. Kinerja yang baik mencerminkan tidak hanya hasil yang dicapai, tetapi juga cara perusahaan mengelola proses dan sumber daya yang ada (Yoza & Syofyan, 2021). Dengan demikian, peningkatan kinerja perusahaan menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang

berkelanjutan dalam sektor ekonomi. Kinerja yang baik memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam inovasi, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, yang semuanya berkontribusi pada daya saing yang lebih kuat di era yang terus berubah ini.

Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari aktivitas manajemen yang dilakukan di dalamnya untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja perusahaan, salah satu indikator yang umum digunakan adalah informasi yang tercantum dalam laporan keuangan dan dokumen terkait lainnya (Sari et al., 2021). Kinerja perusahaan adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, serta mencerminkan hasil yang diperoleh dari suatu perusahaan (Yoza & Syofyan, 2021).

Kinerja perusahaan menjadi alat ukur prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja berkaitan dengan pencapaian, prestasi, dan juga kemampuan dalam melakukan pekerjaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal, mampu memenuhi kewajiban, dan memiliki nilai perusahaan yang baik, sehingga tujuan itu dapat dicapai ketika kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan rasio antara perusahaan dalam industri yang sama, memberikan gambaran posisi relatif di pasar modal. Ini membantu investor memahami kondisi perusahaan dan membuat pilihan investasi yang menguntungkan. Peningkatan kinerja tercapai melalui laba yang sesuai target,

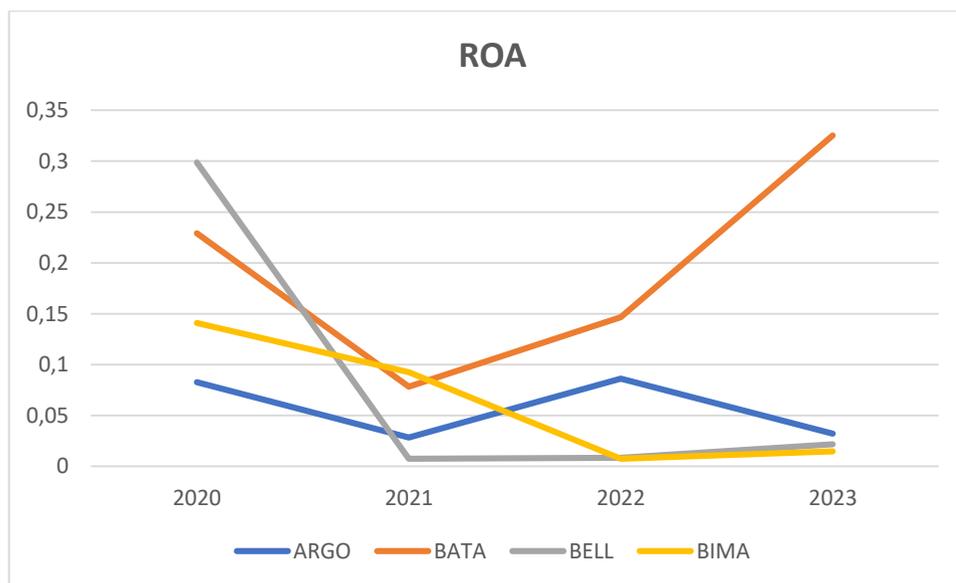
memperkuat posisi keuangan dan daya saing, laba juga memungkinkan perusahaan membagikan dividen, mendukung pertumbuhan, dan menjaga kelangsungan operasional. Keberhasilan ini berkontribusi pada kepercayaan investor dan stabilitas jangka panjang perusahaan (Sukmawati et al., 2021).

Sekarang banyak krisis keuangan global yang mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan di berbagai belahan dunia, perhatian publik pun tertuju pada kegagalan dalam pengelolaan perusahaan. Fenomena ini menunjukkan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik untuk mencegah terulangnya situasi serupa di masa depan. Selain itu, krisis tersebut menjadi pengingat bagi perusahaan untuk lebih transparan dan akuntabel dalam setiap aspek operasionalnya, guna membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan (Elmashtawy et al., 2024). PT Garuda Metalindo Tbk pada kuartal I/2023, perseroan mencatatkan pendapatan Rp411,75 miliar, naik 15,08 persen year on year (yoy) dari Rp357,78 miliar pada kuartal I/2022. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut terutama disebabkan adanya pemulihan permintaan di pasar domestik dan penetrasi pasar baru yang dimulai sejak akhir 2022. Laba bersih konsolidasi BOLT mengalami peningkatan sebesar 99,17 persen menjadi Rp50,29 miliar per Maret 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp25,25 miliar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan ialah fluktuasi dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja suatu perusahaan (Saputra et al., 2024). Ketika terdapat

perubahan atau ketidakstabilan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, hal ini dapat memengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan pelanggan.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat juga data *accounting performance* yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan Tobins Q. Perhitungan ROA dan Tobins Q yang diambil dari 4 perusahaan subsektor apparel & luxury goods periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia.

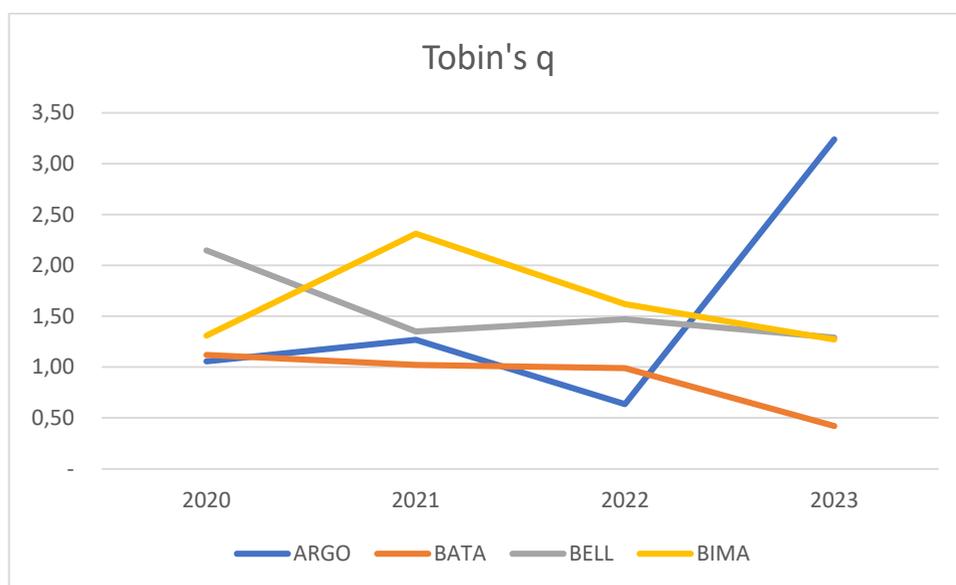


**Gambar 1. 1 Grafik Kinerja Perusahaan yang Diukur dengan ROA**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diamati nilai ROA selama 4 tahun terakhir dari 2020-2023 pada perusahaan sektor Industri yaitu ARGO, BATA, BELL, dan BIMA mengalami fluktuasi yang tidak stabil tiap tahunnya, nilai return on asset

(ROA) yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya. Adanya penurunan ROA terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi selama periode pandemi Covid-19 yang membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak baik. *Return on Asset* (ROA) yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari total aset yang digunakan untuk operasional. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dari total aset yang dimiliki.



**Gambar 1. 2 Grafik Kinerja Perusahaan yang Diukur dengan Tobins' q**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Tobin's Q diatas yang menunjukan pengelolaan aset dan kinerja perusahaan selama empat tahun terakhir dari 2020 sampai 2023 pada perusahaan sektor industrial yaitu ARGO, BATA, BELL, dan

BIMA mengalami fluktuasi yang tidak stabil setiap tahunnya. Namun, sepanjang tahun tersebut, nilai Tobin's Q tetap di atas angka 1, tetapi pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan ARGO, BATA, dan Bima masih mengalami penurunan hal ini mungkin disebabkan karena pandemi covid-19 yang mengakibatkan pengelolaan aset perusahaan gagal karena saham pada periode tersebut menurun.

Untuk mendorong perbaikan dalam kinerja finansial perusahaan, sangat penting untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang efektif, yang sering kali dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG yang baik tidak hanya membantu dalam pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan (Deta et al., 2024). Dalam penelitian ini GCG yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan diantaranya Dewan komisaris independen dan Kepemilikan manajerial.

Menurut Deta et al (2024) dewan komisaris independen merupakan organ perusahaan yang keanggotaannya berasal dari pihak eksternal, artinya individu-individu yang tidak memiliki hubungan kepentingan langsung dengan perusahaan. Pembentukan dewan ini tidak hanya sekadar memenuhi aspek regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang objektif. Kehadirannya ditujukan untuk menjaga keseimbangan dalam tata kelola perusahaan serta memberikan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham minoritas agar tidak terabaikan oleh dominasi pemegang saham mayoritas. Dengan demikian, keberadaan komisaris

independen diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan.

Titania & Taqwa (2023) menyatakan Kepemilikan manajerial merujuk pada porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen internal, yaitu individu-individu yang secara langsung terlibat dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis. Pihak yang termasuk dalam kategori ini antara lain jajaran direksi, tim manajerial, serta anggota dewan komisaris. Keikutsertaan manajemen dalam kepemilikan saham diharapkan mampu menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dengan pihak pengelola perusahaan. Dengan adanya saham yang dimiliki secara pribadi, manajer maupun komisaris akan lebih terdorong untuk bertindak demi meningkatkan nilai perusahaan, karena mereka juga merasakan langsung manfaat ataupun risiko dari setiap keputusan yang diambil.

Konservatisme akuntansi merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian. Dalam praktiknya, konsep ini mendorong perusahaan untuk menggunakan nilai terendah dari berbagai kemungkinan estimasi ketika mengukur aset maupun pendapatan, serta memilih nilai tertinggi dari beberapa alternatif penilaian yang tersedia untuk kewajiban dan beban (Horas et al., 2023). Struktur modal adalah komposisi atau perbandingan antara sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasinya, yang umumnya berasal dari dua sumber utama, yaitu modal sendiri (equity) dan utang (debt). Modal sendiri biasanya berupa setoran

pemegang saham atau laba ditahan, sedangkan utang dapat berbentuk pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang (Susetyo, 2023).

Penelitian tentang kinerja perusahaan telah dilakukan Nurhana et al. (2021), pada penelitian sebelumnya menggunakan sektor keuangan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan subsektor *apparel & luxury goods*. Kemudian pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan pengukuran ROA sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 indikator yaitu ROA dan Tobin's q.

Pada umumnya penelitian sebelumnya masih sedikit yang mengangkat periode data semasa covid 19, sedangkan pada penelitian ini sudah menggunakan periode data sesudah dan sebelum covid. Penelitian sebelumnya masih sedikit menggunakan konservatisme akuntansi dan capital structure sebagai variabel moderasi, oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi dan struktur modal sebagai variabel moderasi, serta menambahkan variabel control yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage.

Berdasarkan fakta, masalah, dan uraian latar belakang diatas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI“**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah konservatisme akuntansi berperan sebagai variabel moderasi antara *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen dan kinerja perusahaan?
5. Apakah konservatisme akuntansi berperan sebagai variabel moderasi antara variabel *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan?
6. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan?
7. Apakah struktur modal berperan sebagai variabel moderasi antaran variabel *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen dan kinerja perusahaan?
8. Apakah capital structure berperan sebagai variabel moderasi antara variabel *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris yaitu:

1. Pengaruh variabel *good corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh variabel *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja perusahaan.
4. Pengaruh konservatisme akuntansi berperan sebagai variabel moderasi antara variabel *good corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen dan kinerja perusahaan.
5. Pengaruh konservatisme akuntansi berperan sebagai variabel moderasi antara variabel *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan.
6. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
7. Pengaruh struktur modal berperan sebagai variabel moderasi antara variabel *good corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen dan kinerja perusahaan.
8. Pengaruh struktur modal berperan sebagai variabel moderasi antara variabel *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih memahami seberapa besar pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Seperti semakin pentingnya peran dewan komisaris independen dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas, serta ukuran komite audit yang efektif dalam meningkatkan pengawasan keuangan. Selain itu, kepemilikan manajerial juga berperan krusial dalam mempengaruhi keputusan strategis perusahaan. Dengan mengkaji interaksi antara elemen-elemen ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana praktik *good corporate governance* dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

##### b. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan subsektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama dari perspektif teori keagenan. Dalam konteks ini, keberadaan dewan komisaris independen menjadi sangat penting

karena mereka berfungsi untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Di sisi lain, kepemilikan manajerial juga berperan dalam menentukan bagaimana keputusan strategis diambil dan bagaimana kinerja perusahaan diukur. Dengan mengaitkan kedua elemen ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana praktik *good corporate governance* dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dalam subsektor *apparel & luxury goods*.